

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian mengenai gambaran etiologi dan faktor risiko perdarahan pascasalin di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Rujukan pada pasien perdarahan pascasalin di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021 paling banyak ditemukan melalui rujukan sebanyak 53 orang (72,6%). Sedangkan, tidak melalui rujukan sebanyak 20 orang (27,4%).
2. Klasifikasi perdarahan pascasalin di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021 yang paling sering terjadi adalah perdarahan pascasalin primer yaitu 63 orang (86,3%) dibandingkan dengan perdarahan pascasalin sekunder yaitu 10 orang (13,7%).
3. Etiologi perdarahan pascasalin di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021 PPS primer paling banyak disebabkan oleh retensio plasenta sebanyak 33 orang (45,2%), sedangkan PPS sekunder paling banyak disebabkan oleh sisa plasenta sebanyak 8 orang (11,0%). Secara keseluruhan, retensio plasenta masih merupakan penyebab terbanyak perdarahan pascasalin sebanyak 33 orang (45,2%). Dan diikuti oleh sisa plasenta sebanyak 20 orang (27,4%). (1,4%).
4. Faktor risiko perdarahan pascasalin di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021 terbanyak ditemukan pada ibu multipara 59 orang (77,6%). Paling banyak ditemukan pada usia 20-35 tahun 47 orang (61,8%). Sedikit ditemukan pasien perdarahan pascasalin yang memiliki janin kembar 4 orang (5,3%), dan episiotomi 3 orang (3,9 %). Pasien perdarahan pascasalin paling sedikit ditemukan pada makrosomia 1 orang (1,3%) dan persalinan lama 1 orang (1,3%).

5. Kejadian anemia pada perdarahan pascasalin di pascasalin di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021 paling banyak ditemukan pada ibu dengan perdarahan pascasalin primer sebanyak 54 orang (74,0%). Sedangkan, anemia pada ibu dengan perdarahan pascasalin sekunder sebanyak 9 orang (12,3%).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi ibu diharapkan dapat mengenali penyebab dan faktor risiko perdarahan pascasalin dengan mengikuti penyuluhan agar dapat dilakukan pencegahan kejadian perdarahan pascasalin serta melakukan persalinan di petugas kesehatan agar diperoleh asuhan persalinan yang baik untuk mencegah perdarahan pascasalin
2. Bagi institusi kesehatan disarankan melakukan edukasi terhadap masyarakat khususnya ibu hamil mengenai etiologi, faktor risiko, dan kejadian anemia pada perdarahan pascasalin sehingga dapat dilakukan pencegahan sedini mungkin. Serta meningkatkan kemampuan penolong dalam melakukan penanganan awal dan manajemen aktif kala III.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian analitik, sehingga dapat dinilai hubungan masing-masing etiologi dan faktor risiko yang diteliti dengan kejadian perdarahan pascasalin. Serta memantau kadar hemoglobin dari saat hamil hingga melahirkan sehingga dapat mengetahui keterkaitan anemia dengan perdarahan pascasalin.